

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN LIKUIDITAS DAN  
AKTIVITAS PADA PT.SUPRA BOGA LESTARI , TBK  
DAN PT.HERO SUPERMARKET , TBK**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**SRI PUSPA**  
**NIM. 15622039**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNG PINANG  
2019**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN LIKUIDITAS DAN  
AKTIVITAS PADA PT.SUPRA BOGA LESTARI , TBK  
DAN PT.HERO SUPERMARKET , TBK**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi

OLEH

**SRI PUSPA**

**NIM. 15622039**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNG PINANG**

**2019**

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN LIKUIDITAS DAN  
AKTIVITAS PADA PT.SUPRA BOGA LESTARI , TBK  
DAN PT.HERO SUPERMARKET , TBK**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang

Oleh

SRI PUSPA

NIM. 15622039

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,



**Bambang Sambodo, SE, M.Ak**

NIDK. 8833900016 / Asisten Ahli

Pembimbing Kedua,



**Marvati, S.P, M.M**

NIDN. 1007077101 /Asisten Ahli

Mengetahui

Ketua Program Studi,



**Sri Kurjia, SE.Ak, M.Si, CA**

NIDN. 1020037101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN LIKUIDITAS DAN  
AKTIVITAS PADA PT.SUPRA BOGA LESTARI , TBK  
DAN PT.HERO SUPERMARKET , TBK**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Nama : Sri Puspa

NIM : 15622039

Telah di Pertahankan di Depan Panitia Komisi Ujian  
Pada Tanggal Tiga Belas Bulan Desember Tahun Dua Ribu Sembilan Belas  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua



**Bambang Sambodo, SE,M.Ak**

NIDK. 8833900016/Asisten Ahli

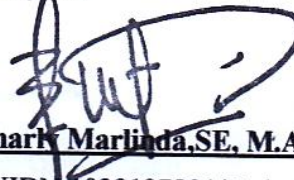
Sekretaris



**Ranti Utami, SE.M.Si.Ak.CA**

NIDN.1004117701 / Lektor

Anggota



**Charly Marlinda, SE, M.Ak, Ak. CA**

NIDN.1029127801/ Lektor

Tanjungpinang, 13 Desember 2019

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan

Tanjungpinang

Ketua



**Charly Marlinda, SE, M.Ak, Ak. CA**

NIDN. 1029127801 / Lektor

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Puspa  
NIM : 15622039  
Tahun Angkatan : 2015  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,44  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan  
Likuiditas dan Aktivitas Pada PT.Supra Boga  
Lestari Tbk dan PT.Hero Supermarket Tbk

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku .

Tanjung Pinang ,Desember 2019

 Penysun  
*Sri Puspa*  
**Sri Puspa**

**NIM:15622039**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan , kesehatan , dan kemampuan kepada saya dalam menuntut ilmu sehingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar .*

*Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar kita Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang kita harapkan mendapatkan syafaatnya di hari akhirat nanti.*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya , Ayah Suryadi dan Ibu Hildayanti yang telah merawat saya dari kecil hingga dewasa ini dan yang selalu memberikan nasehat-nasehat yang membuat saya lebih kejalan yang positif.*

## HALAMAN MOTTO

*“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya “*

*(Qs. Al-Baqarah{2} :286)*

*“ Tidak ada rahasia tertentu untuk sukses , hanya hasil persiapan kerja keras , dan belajar dari kesalahan “*

*(Gen Collin Powell)*

*“ The harder you work for something , the greater it will feel when you achieve it “*

*(Jasmine Syaza Ashila)*

*“ Disaat kau lelah , belajarlalah untuk beristirahat bukan untuk menyerah “*

*( Sri Puspa )*

## KATA PENGHANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan pada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik . Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang .Sripsi ini berjudul “ **Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Likuiditas dan Aktivitas Pada PT.Supra Boga Lestari Tbk dan PT.Hero Supermarket Tbk**”.

Dalam penyusunan skripsi ini , tidak sedikit hambatan yang peneliti hadapi , namun peneliti menyadari , kelancaran pada penyusunan skripsi ini berkat bantuan , dorongan , serta bimbingan dari berbagai pihak . Oleh karena itu , pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu :

1. Ibu Charly Marlinda, SE. M.Ak. CA, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, SE. M.Si. AK. CA,selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, SE. Ak. M.Si. CA,selaku Wakil Ketua II dan selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Hendy Satria, SE. M. Ak,selaku Sekretaris Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.



5. Bapak Bambang Sambodo, SE. M. Ak, selaku Dosen Pembimbing I dalam skripsi ini.
6. Ibu Maryati, S.P, M.M, selaku Dosen Pembimbing ke II dalam skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staf Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah memberikan pengajaran dan pelayanan yang sangat baik kepada penulis selama berkuliah disini.
8. Kepada Abangku Fiqi Maulana yang sudah memberikan semangat.
9. Teman spesialku Rudi yang telah mendukung, memotivasi dan memberi semangat dalam pembuatan skripsi ini dari awal hingga selesai.
10. Sahabatku Delfira Agusviani, Sri Umsini Febrianti, Vivi Agustin, Regita Permaysuari yang sudah memberi dukungan dalam pembuatan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Pagi 1 Akuntansi angkatan 2015 yang telah berjuang bersama-sama selama duduk dalam bangku perkuliahan terutama Raisyah Tri Anggrayani, Ibnu Hurairah, dan Ryan Andika Suri.

Akhir kata semoga skripsi yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Tanjungpinang, Desember 2019

Sri Puspa  
NIM:15622039

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

1.1	Latar Belakang Masalah.....	1
1.2	Rumusan Masalah .....	6
1.3	Batasan Masalah.....	6
1.4	Tujuan Penelitian .....	6
1.5	Kegunaan Penelitian.....	7
	1.4.1 Kegunaan Ilmiah .....	7
	1.4.2 Kegunaan Praktis .....	7
1.6	Sistematika Penulisan.....	7

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1	Laporan Keuangan.....	10
	2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	10
	2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan .....	10
	2.1.3 Kegunaan Laporan Keuangan .....	12

2.1.4	Unsur-unsur Laporan Keuangan.....	14
2.2	Kinerja Keuangan .....	16
2.2.1	Pengertian Kinerja Keuangan .....	16
2.2.2	Tahap-tahap Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan...	17
2.3	Analisis Rasio .....	18
2.3.1	Pengertian Rasio Keuangan .....	18
2.3.2	Keunggulan Analisis Rasio Keuangan .....	20
2.3.3	Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	21
2.4	Rasio Likuiditas .....	25
2.4.1	Pengertian Rasio Likuiditas .....	25
2.4.2	Tujuan Dan Manfaat Rasio Likuiditas.....	26
2.4.3	Jenis-Jenis Rasio Likuiditas.....	27
2.5	Rasio Aktivitas.....	28
2.5.1	Pengertian Rasio Aktivitas .....	28
2.5.2	Tujuan Dan Manfaat Rasio Aktivitas .....	29
2.5.3	Jenis-Jenis Rasio Aktivitas .....	30
2.6	Neraca.....	32
2.6.1	Pengertian Neraca .....	32
2.6.2	Manfaat Informasi Neraca .....	33
2.6.3	Komponen Neraca .....	34
2.7	Kerangka Pemikiran .....	36
2.8	Penelitian Terdahulu.....	36

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1	Jenis Penelitian.....	40
3.2	Jenis Dan Sumber Data.....	40
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.4	Teknik Pengolahan Data.....	41
3.5	Populasi Dan Sampel.....	43
3.5.1	Populasi .....	43
3.5.2	Sampel .....	45
3.6	Teknik Analisis Data .....	47

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil Penelitian.....	50
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	50
4.1.2	Profil Perusahaan .....	50
4.1.3	Visi Dan Misi Perusahaan .....	52
4.1.4	Struktur Organisasi .....	53
4.1.5	Tugas Dan Wewenang.....	56
4.2	Analisis Data.....	59
4.2.1	Pengolahan Data Rasio Likuiditas.....	70
4.2.1.1	Olah Data Rasio Likuiditas PT.Supra.....	71
4.2.1.2	Olah Data Rasio Likuiditas PT.Hero .....	73
4.2.2	Pengolahan Data Rasio Aktivitas.....	75
4.2.2.1	Olah Data Rasio Aktivitas PT.Supra.....	75
4.2.2.2	Olah Data Rasio Aktivitas PT.Hero .....	78
4.3	Pembahasan Analisis Rasio Likuiditas Dan Aktivitas .....	81

## **BAB V PENUTUP**

5.1	Kesimpulan .....	98
5.2	Saran .....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Laporan Neraca dan Laba Rugi Tahun 2013-2017 .....	5
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Sektor Jasa Sub Sektor Perdagangan Eceran .....	45
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sektor Jasa Sub Sektor Perdagangan Eceran .....	46
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Sektor Jasa Sub Sektor Perdagangan Eceran .....	47
Tabel 3.4 Nama Perusahaan Yang Bergerak di Kebutuhan Pangan.....	48
Tabel 3.5 Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian .....	49
Tabel 4.1 Akun Yang Tercatat Pada Lap.Keuangan Neraca PT.Supra .....	53
Tabel 4.2 Akun Yang Tercatat Pada Lap.Keuangan Laba Rugi PT.Supra.....	64
Tabel 4.3 Akun Yang Tercatat Pada Lap.Keuangan Neraca PT.Hero .....	65
Tabel 4.4 Akun Yang Tercatat Pada Lap.Keuangan Laba Rugi PT.Hero .....	70
Tabel 4.5 Analisis Rasio Likuiditas.....	82
Tabel 4.6 Analisis Rasio Aktvitas.....	90

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT.Supra Boga Lestari . Tbk.....	54
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT.Hero Supermarket . Tbk .....	55
Gambar 4.3 Kas dan Setara Kas PT.Supra.....	60
Gambar 4.4 Aset Lancar PT.Supra .....	61
Gambar 4.5 Aset Tetap PT.Supra .....	62
Gambar 4.6 Jumlah Aset PT.Supra .....	63
Gambar 4.7 Kewajiban PT.Supra.....	64
Gambar 4.8 Penjualan PT.Supra .....	65
Gambar 4.9 Kas dan Setara Kas PT.Hero .....	66
Gambar 4.10 Aset Lancar PT.Hero.....	67
Gambar 4.11 Aset Tetap PT.Hero.....	68
Gambar 4.12 Jumlah Aset PT.Hero .....	69
Gambar 4.13 Kewajiban PT.Hero .....	70
Gambar 4.14 Penjualan PT.Hero .....	71

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Laporan Neraca PT.Supra Boga Lestari , Tbk Tahun2013-2017  
:Laporan Laba Rugi PT.Supra Boga Lestari , Tbk Tahun 2013-2017
- Lampiran 2 : Laporan Neraca PT.Hero Supermarket , Tbk Tahun2013-2017  
:Laporan Laba Rugi PT.Hero Supermarket , Tbk Tahun 2013-2017

## ABSTRAK

### ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS PADA PT. SUPRA BOGA LESTARI, TBK DAN PT. HERO SUPERMARKET, TBK

Sri Puspa. 15622039. S1 Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Email: [Srip23628@gmail.com](mailto:Srip23628@gmail.com)

Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Supra Boga Lestari , Tbk dan PT.Hero Supermarket, Tbk dengan menggunakan analisis rasio likuiditas dan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Supra Boga Lestari , Tbk dan PT.Hero Supermarket , Tbk dengan menggunakan analisis rasio aktivitas .

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Adapun jenis data yang dipergunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan. Data-data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan teori yang relevan sehingga dapat diambil suatu kesimpulan.

Hasil dari penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan berupa data-data yang mempunyai kaitan dengan metode analisis rasio likuiditas dan rasio aktivitas. Dari kas dan setara kas PT. Supra Boga Lestari, TBK dalam keadaan kurang baik dibandingkan dengan PT. Hero Supermarket, TBK. Dan aktiva lancarnya, PT. Supra Boga Lestari mendapatkan hasil lebih baik dibandingkan dengan PT. Hero Supermarket, TBK. Aset tetap PT. Supra Boga Lestari, TBK lebih baik dibandingkan dengan PT. Hero Supermarket, TBK. Dari jumlah aset PT. Supra Boga Lestari, TBK lebih baik dibandingkan dengan PT. Hero Supermarket, TBK. dan kewajiban lancarnya PT. Supra Boga Lestari, TBK dan PT. Hero Supermarket, TBK dalam keadaan baik walaupun kedua Perusahaan tersebut 2015 dan 2016 mengalami penurunan. Dan yang terakhir penjualannya PT. Supra Boga Lestari, TBK lebih baik dibandingkan dengan PT. Hero Supermarket, TBK.

Hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas yang mencakup rasio lancar dan rasio kas PT. Supra Boga Lestari, TBK dalam keadaan lebih baik dibandingkan dengan rasio likuiditas PT. Hero Supermarket, TBK selama periode 2013-2014. Sedangkan, rasio aktivitas yang mencakup perputaran modal kerja, perputaran aset tetap, dan perputaran total aset PT. Supra Boga Lestari, TBK dalam keadaan kurang baik dibandingkan dengan PT. Hero Supermarket, TBK selama periode 2013-2017.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas

Dosen Pembimbing I : 1. Bambang Sambodo, SE.M.Ak  
Dosen Pembimbing II : 2. Maryati, S.P, M.M



## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE USING LIQUIDITY AND ACTIVITY IN PT. SUPRA BOGA LESTARI, TBK AND PT. HERO SUPERMARKET, TBK**

Sri Puspa. 15622039. S1 Accounting. The College of Economics (STIE) of Tanjungpinang Development. Email: [Srip23628@gmail.com](mailto:Srip23628@gmail.com)

*The purpose of this study was conducted to determine the financial performance of PT. Supra Boga Lestari, Tbk and PT.Hero Supermarket, Tbk by using liquidity ratio analysis and to determine the financial performance of PT. Supra Boga Lestari, Tbk and PT.Hero Supermarket, Tbk by using activity ratio analysis.*

*The method used in this research is quantitative descriptive method. The type of data used is secondary data obtained through documentation and literature studies. The data obtained are then processed with relevant theory so that a conclusion can be drawn.*

*The results of the study are based on data collected in the form of data that has links with the method of analyzing liquidity ratios and activity ratios. From cash and cash equivalents of PT. Supra Boga Lestari, TBK is not in a good condition compared to PT. Hero Supermaket, TBK. And its current assets, PT. Supra Boga Lestari get better results compared to PT. Hero Supermarket, TBK. PT. Supra Boga Lestari, TBK is better than PT. Hero Supermarket, TBK. Of the total assets of PT. Supra Boga Lestari, TBK is better than PT. Hero Supermarket, TBK. and the smooth liability of PT. Supra Boga Lestari, TBK and PT. Hero Supermarket, TBK are in good condition even though the two companies in 2015 and 2016 experienced a decline. And the last sale is PT. Supra Boga Lestari, TBK is better than PT. Hero Supermarket, TBK.*

*The results of this discussion indicate that financial performance using liquidity ratios that include current ratios and cash ratios of PT. Supra Boga Lestari, TBK is in a better condition compared to PT. Hero Supermaret, TBK during the 2013-2014 period. Meanwhile, the activity ratio which covers working capital turnover, fixed asset turnover, and total asset turnover of PT. Supra Boga Lestari, TBK is not in a good condition compared to PT. Hero Supermarket, TBK during the 2013-2017 period.*

*Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratio, Activity Ratio*

*Supervisor I : 1. Bambang Sambodo, SE.M.Ak*

*Supervisor II : 2. Maryati, S.P, M.M*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perusahaan secara berskala dan periode selalu mengeluarkan suatu laporan keuangan yang dibuat oleh bagian *accounting* dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan dan pihak manajemen sendiri maupun investor. Selanjutnya, pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan yang lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan telah mencapai standar kinerja yang dipersyaratkan atau belum.

Laporan keuangan menurut (Munawir, 2010) adalah sebuah alat penguji dari pekerjaan pada bagian pembukuan dan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai suatu posisi laporan keuangan perusahaan tersebut dalam arti baik dan tidaknya laporan tersebut . Laporan keuangan terdiri dari laporan neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan modal dan laporan arus kas, catatan atas laporan . Tetapi, sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan No. 1 (revisi 2009) tentang penyajian laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen, yaitu: (a) laporan posisi keuangan pada akhir periode; (b) laporan laba rugi komprehensif selama periode; (c) laporan perubahan ekuitas selama periode; (d) laporan arus kas selama periode; (e) catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang di capai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan

datang.

Salah satu aspek yang dapat dilihat dalam rangka penilaian kinerja adalah dengan meningkatnya penjualan. Dan semua hal tersebut dapat direfleksikan dalam suatu laporan. Laporan yang menggambarkan perkembangan finansial perusahaan dari suatu periode tertentu. Laporan tersebut biasa disebut dengan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu sarana penting untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan.

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai sarana evaluasi dari pekerjaan bagian akuntansi, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai sarana evaluasi saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan. Nilai yang tercantum dalam laporan keuangan selalu berubah-ubah setiap periodenya, atau selalu mengalami penambahan dan pengurangan.

Perubahan nilai yang ada dalam laporan keuangan akan berpengaruh di dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan sangat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan misalnya pemilik perusahaan, pemasok, investor, pegawai, pemerintah (khususnya dalam hal perpajakan). Laporan keuangan dapat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan maka perlu mengadakan analisa hubungan dari berbagai pos-pos dalam suatu laporan keuangan yang sering disebut analisis laporan keuangan. Dalam hal ini analisa rasio dapat dipakai dalam memberikan gambaran kinerja keuangan mengenai perkembangan perusahaan dan keberlanjutan perusahaan tersebut melakukan

usahanya. Analisa rasio adalah menggambarkan suatu perbandingan antara jumlah tertentu (dari neraca atau rekening rugi laba) dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan analisa rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, rentabilitas, aktivitas suatu badan usaha.

Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai suatu posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan . Dalam menganalisis laporan keuangan perlu dilihat kinerja keuangan perusahaan tersebut . Definisi kinerja keuangan menurut (Irham Fahmi, 2017) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dapat dilakukan untuk melihat sudah sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang dapat digunakan dalam beberapa periode . Selain itu untuk melakukan suatu penilaian tingkat keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan minimal 2 (dua) tahun terakhir dari berjalannya perusahaan. Analisis rasio keuangan, membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, beberapa diantaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Tingkat likuiditas dapat dipergunakan untuk menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi

kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Sedangkan tingkat solvabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya. Tingkat aktivitas, mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya.

Apakah perusahaan-perusahaan yang kelihatan besar sudah bisa menyatakan keefektifan kinerja perusahaan tersebut. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas suatu perusahaan, akan dapat diketahui keadaan perusahaan yang sesungguhnya sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan.

Pada rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, jika perusahaan sudah memenuhi likuiditasnya berarti terambarkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik. Selain itu, rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dari pemanfaatan sumber daya perusahaan tersebut. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka dapat dinilai dari kemampuan perusahaan tersebut dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari dan sebaliknya jika perusahaan tidak mampu melaksanakan aktivitasnya sehari-hari maka penilaian kinerja keuangan tersebut kurang baik.

PT. Supra Boga Lestari Tbk dan PT.Hero Supermarket Tbk merupakan salah satu perusahaan retail yang ada di Indonesia yang menawarkan suatu

perbedaan baik dalam kualitas layanan maupun kualitas barang atau produk yang akan dijual untuk kalangan masyarakat menengah ke atas . Ada beberapa resiko yang dapat menimbulkan perusahaan mengalami kemunduran seperti , persaingan yang dapat mempengaruhi pendapatan laba bersih dan dapat mengakibatkan menurunnya tingkat kesehatan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut . Untuk mengetahui kondisi , potensi , dan perkembangan perusahaan retail itu sendiri maka peneliti mencoba menilai kinerja keuangan dari perusahaan tersebut .

**Tabel 1.1**  
**Tabel Laporan Neraca dan Laba Rugi Pada PT . Supra Boga Lestari , Tbk dan PT.Hero Supermarket , Tbk Pada Tahun 2013-2017 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	PT.Supra Boga Lestari,Tbk		PT.Hero Supermarket , Tbk	
	Neraca	Laba Rugi	Neraca	Laba Rugi
2013	Rp.712.079.057	Rp.33.270.537	Rp.7.758.303	Rp.736.533
2014	Rp.781.616.385	Rp.9.419.731	Rp.8.295.642	Rp.982.510
2015	Rp.720.738.968	Rp.18.542.425	Rp.8.042.797	Rp.239.442
2016	Rp.721.237.977	Rp.41.616.923	Rp.7.487.033	Rp.243.405
2017	Rp.804.020.324	Rp.35.307.179	Rp.7.363.144	Rp.259.040

*Sumber : data diolah*

Dari tabel di atas 1.1 dapat disimpulkan bahwa pada laporan neraca PT. Supra Boga Lestari , Tbk dan PT.Hero Supermarket Tbk secara garis besar mengalami penurunan terutama pada tahun 2013 , 2014 dan 2015 dan 2017 . Hal ini akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan karena kinerja keuangan perusahaan tersebut dinilai kurang baik pada tahun tertentu . Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan perbaikan kondisi keuangannya dan melakukan analisis agar perusahaan memiliki laporan keuangan yang baik dimana

akan berimbang pada hasil kinerja keuangannya. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti masalah di atas dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Likuiditas dan Aktivitas Pada PT.Supra Boga Lestari, Tbk dan PT.Hero Supermarket, Tbk”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kinerja keuangan pada PT . Supra Boga Lestari , Tbk dan PT. Hero Supermarket , Tbk berdasarkan rasio likuiditas ?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan pada PT. Supra Boga Lestari , Tbk dan PT.Hero Supermarket , Tbk berdasarkan rasio aktivitas ?

### **1.3. Batasan Masalah**

Dalam kegiatan penelitian ini , dengan judul analisis kinerja keuangan menggunakan likuiditas dan aktivitas pada PT.Supra Boga Lestari Tbk dan PT.Hero Supermarket Tbk dengan menggunakan rasio likuiditas yaitu rasio lancar dan rasio kas dan untuk rasio aktivitas nya yaitu perputaran modal kerja , perputaran aset tetap dan perputaran total aset .

### **1.4. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui rasio keuangan pada PT. Supra Boga Lestari , Tbk dan PT.Hero Supermarket, Tbk dengan menggunakan analisis rasio likuiditas .
2. Untuk mengetahui rasio keuangan pada PT. Supra Boga Lestari , Tbk dan PT.Hero Supermarket , Tbk dengan menggunakan analisis rasio aktivitas .

## **1.5. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian atau biasa disebut sebagai manfaat penelitian adalah dampak dari tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian . Adapun keinginan dari penelitian ini yaitu :

### **1.5.1. Kegunaan Ilmiah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia usaha khususnya bagi perusahaan yang ingin menilai kinerja keuangan perusahaan dengan mangguna rasio keuangan khususnya rasio likuiditas dan rasio aktivitas .

### **1.5.2. Kegunaan Praktis**

1. Bagi penulis , dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam pengaplikasian ilmu yang didapat selama perkuliahan .
2. Bagi perusahaan , sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam menerapkan kinerja keuangan .
3. Bagi peneliti lainnya , sebagai referensi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya serta menjadi bahan kajian yang lebih lanjut .

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan skripsi dibutuhkan sistematika penulisan yang baik dan benar . Maka , penulis menyusun sistematika penulisan yang terdiri dari:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah , rumusan masalah , tujuan penelitian , kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.



**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini diuraikan mengenai tinjauan pustaka baik dari buku-buku ilmiah maupun sumber lainnya , kerangka penelitian , serta penelitian terdahulu .

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan jenis penelitian , jenis data , teknik pengumpulan data , teknik pengolahan data , dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian tentang gambaran umum objek penelitian atau perusahaan , serta berisi tentang hal-hal yang berkenaan dengan perusahaan seperti visi dan misi perusahaan dan pembahasan hasil akhir pada penelitian yang dilakukan.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran-saran . Kesimpulan yang di rumuskan atas dasar hasil analisis pada bab-bab sebelumnya . Saran memperhatikan keinginan peneliti untuk mewujudkan suatu hal yang sebenarnya dapat dilakukan untuk memperoleh jawaban atau pengetahuan yang sehubungan dengan pencapaian hasil penelitian yang dilakukan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Laporan Keuangan**

##### **2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut (Hery, 2012) laporan keuangan adalah suatu hasil dari akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan suatu data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan . Pihak-pihak yang disebut berkepentingan dalam sebuah laporan keuangan adalah pihak internal dan pihak eksternal seperti pemegang saham , kreditor , pemerintah , dan masyarakat .

Menurut (Munawir, 2010) laporan keuangan adalah sebuah alat penguji dari pekerjaan pada bagian pembukuan dan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai suatu posisi laporan keuangan perusahaan tersebut dalam arti baik dan tidaknya laporan tersebut .

Menurut (V.Wiratna Sujawerni, 2017) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan . Dan laporan keuangan yang lengkap dapat meliputi neraca,laporan laba rugi , laporan perubahan posisi keuangan dan catatan laporan lain berupa materi penjelasan yang merupakan bagian integral suatu laporan keuangan.

Menurut (Irham Fahmi, 2015) laporan keuangan merupakan suatu laporan yang berisikan suatu informasi yang dapat digunakan bagi perusahaan atau yang membutuhkan untuk dipergunakan sebagai dokumen yang penting dan menilai secara langsung kinerja keuangan perusahaan tersebut baik atau tidaknya.

Menurut (Dermawan Sjahrial dan Djahotman Purba, 2013) laporan keuangan adalah suatu perangkat yang penting bagi suatu bisnis , laporan keuangan dapat mengungkapkan beberapa aktivitas perusahaan yang ada pengaruhnya terhadap aktivitas perusahaan tersebut .

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat suatu komunikasi dan informasi yang dapat dipergunakan masyarakat yang berkepentingan untuk mendapatkan hasil kinerja keuangan suatu perusahaan.

### **2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut (Hery, 2012) tujuan laporan keuangan secara khusus adalah menyajikan posisi keuangan secara keseluruhan , hasil usaha , dan perubahan posisi laporan keuangan lainnya secara wajar dan dipaparkan sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum . Sedangkan tujuan laporan keuangan secara umum adalah sebagai berikut :

1. Memberikan suatu informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan , dengan maksud :
  - a. Untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan
  - b. Untuk menunjukkan posisi keuangan dan investasi perusahaan
  - c. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya .
  - d. Menunjukkan kemampuan sumber daya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan.
  - e. Untuk mengetahui posisi keuangan.
  - f. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan .

2. Dapat memberikan informasi yang sangat terpercaya tentang sumber-sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba , dengan maksud :
  - a. Dapat memberikan gambaran tentang jumlah divden yang diharapkan oleh pemegang saham.
  - b. Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kreditor , *supplier* , pegawai dan pemerintah dalam mengumpulkan dana untuk kepentingan ekspansi perusahaan .
  - c. Dapat memberikan suatu informasi kepada pihak manajemen untuk dapat digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian.
  - d. Laporan keuangan dapat menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan dan memperoleh laba jangka panjang .
3. Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba .
4. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan asset dan kewajiban .
5. Mengungkapkan suatu informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan .

Menurut (V.Wiratna Sujawerni, 2017) tujuan analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menegtahui bagaimana posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu , baik aset , kewajiban dan modal atau pun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode tertentu .

2. Untuk mengetahui kelamahan-kelamahan apa saja yang menjadi kekurangan terbesar perusahaan tersebut .
3. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dan dapat dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini .
4. Untuk melakukan penilaian kinerja keuangan tersebut dalam keadaan baik atau tidaknya .
5. Dapat digunakan sebagai pemabanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai sesuai dengan periode .

### **2.1.3 Kegunaan Laporan Keuangan**

Menurut (Irham Fahmi, 2017) laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat komunikasi yang menghubungkan anatar data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut . Sehingga laporan keuangan memeganng peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan suatu keputusan yang akurat .

Menurut (V.Wiratna Sujawerni, 2017) laporan keuangan merupakan suatu laporan yang memiliki kegunaan yang sangat berguna untuk beberapa kalangan , yang disebut kalangan di sini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak manajemen

Untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dimasa lalu , saat ini digunakan bertujuan pemberian kompesansi dan pengemangan usaha . Untuk meninjau, mengetahui kinerja yang dapat dicapai oleh manajemen ,

selanjutnya analisis laporan keuangan juga digunakan untuk pengambilan keputusan .

2. Bagi pemegang saham / investor

Untuk mengetahui kinerja perusahaan dapat berkaitan dengan investasi yang telah dilakukan di perusahaan berikut resiko-resikonya .

3. Bagi kreditor

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam rangka hal pembayaran pinjaman .

4. Bagi pemerintah

Apabila perusahaan ingin masuk dalam perusahaan *go public* maka analisis laporan keuangan digunakan sebagai persetujuan untuk masuk ke perusahaan yang berstandar *go public* .

5. Bagi karyawan

Laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memberikan kompensasi kerja , dan menjamin suatu kualitas hidup dan kesejahteraan karyawan , menyediakan kesempatan bekerja dan berkarir untuk suatu jangka waktu yang sangat lama .

6. Supplier

Bagi pihak supplier dalam pemberi pinjaman jangka pendek lain nya . Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kemampuan-kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya , sehingga pihak supplier dapat menggunakan jumlah suatu piutang yang diberikan dalam jangka waktu tertentu .

## 7. Pelanggan

Pelanggan menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui kelangsungan hidup perusahaan , terutama informasi laporan keuangan digunakan oleh pelanggan yang melakukan suatu kerja sama dalam jangka panjang .

### 2.1.4 Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Menurut (Hery, 2015) unsur-unsur laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Aset adalah manfaat ekonomi yang mungkin terjadi dimasa depan , yang diperoleh atau dapat dikendalikan oleh entitas sebagai hasil dari transaksi atau suatu peristiwa dimasa lalu .
- b. Kewajiban adalah suatu pengorbanan atas manfaat ekonomi yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang , yang timbul dari kewajiban entitas pada saat ini , untuk menyerahkan asset atau memberikan jasa kepada entitas lainnya dimasa depan sebagai suatu hasil dari transaksi atau peristiwa dimasa yang lalu .
- c. Ekuitas adalah suatu kepemilikan dari kepentingan residu dalam asset entitas , yang masih tersisa setelah dikurangi dengan suatu kewajiban yang ada .
- d. Investasi oleh pemilik adalah kenaikan ekuitas (aset bersih) entitas yang berupa dari suatu penyerahan sesuatu yang bernilai oleh entitas lain untuk memperoleh dan meningkatkan bagian kepemilikannya . Aset

adalah suatu bentuk yang sangat umum diterima sebagai salah satu investasi oleh pemilik .

- e. Distribusi kepada pemilik adalah penurunan ekuitas (aset bersih) entitas yang disebabkan oleh penyerahan aset , atau terjadinya kewajiban entitas kepada pemilik . Dan distribusi kepada pemilik ini akan menurunkan bagian kepemilikan suatu modal dan entitasnya .
- f. Laba komprehensif adalah suatu perubahan dalam ekuitas sepanjang suatu periode sebagai akibat dari suatu transaksi dan peristiwa serta suatu keadaan-keadaan dimana yang bukan bersumber dari pemilik ini meliputi seluruh perubahan dalam ekuitas yang terjadi sepanjang suatu periode , tidak termasuk suatu perubahan yang mengakibatkan investasi pemilik dan distribusi kepada pemilik .
- g. Pendapatan adalah arus masuk aset atau peningkatan lainnya atas aset atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang , pemberian jasa , atau aktifitas lainnya yang bisa dikatakan suatu operasi utama atau operasi sentral perusahaan .
- h. Beban adalah arus keluar aset atau penggunaan lainnya atas aset atau terjadinya suatu kewajiban entitas yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang , pemberian jasa , dan aktifitas lainnya .
- i. Keuntungan adalah terjadinya kenaikan dalam ekuitas yang ditimbulkan oleh transaksi *peripheral* atau transaksi *insidental* dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun keadaan-keadaan lainnya yang sangat



mempengaruhi entitas , tidak termasuk yang berasal dari pendapatan atau suatu investasi oleh pemilik .

- j. Kerugian adalah terjadinya suatu penurunan dalam ekuitas yang ditimbulkan oleh transaksi *peripheral* atau transaksi *insidental* lainnya dan peristiwa maupun keadaan-keadaan lainnya yang mempengaruhi entitas , tidak termasuk yang berasal dari beban atau distribusi kepada pemilik .

## **2.2. Kinerja Keuangan**

### **2.2.1. Pengertian Kinerja Keuangan**

Menurut (Irham Fahmi, 2017) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dapat dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah selesai melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan sebuah pelaksanaan keuangan secara baik atau benar . Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standard an ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP(*General Accepted Accounting Principle*) , dan lainnya .

Menurut (Mait, 2013) kinerja keuangan menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan oleh perusahaan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut (Irham Fahmi, 2017) kinerja keuangan merupakan suatu analisis perusahaan yang dapat dilakukan untuk melihat sudah sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan yang semestinya di pergunakan di perusahaan pelaksanaan keuangan yang dapat digunakan dalam beberpa periode .

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan menurut para ahli , dapat disimpulkan bahwa definisi kinerja keuangan adalah kinerja perusahaan dalam melaksanakan dan menyelesaikan laporan keuangan yang ada dalam perusahaan tertentu dan tersusun sesuai periode yang dapat digunakan .

### **2.2.2. Tahap-Tahap Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan**

Tahap-tahap dalam menganalisis kinerja keuangan menurut (Irham Fahmi, 2017) ada tahap yaitu sebagai berikut :

- a. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat dapat sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi , sehingga dengan demikian hasil suatu laporan keuangan tersebut dapat dipergunakan dan dipertanggung jawabkan.

- b. Melakukan perhitungan

Perhitungan dapat disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut dapat menghasilkan dan memberikan suatu kesimpulan yang nyata dan akurat .

- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah di peroleh

Dari hasil yang sudah diperoleh dapat menjadikan perbandingan dengan hasil yang telah dihitung dari berbagai perusahaan . Metode yang paling umum dilakukan untuk melakukan perbandingan adalah sebagai berikut :

1. *Time series analysis* , yaitu membandingkan hasil kinerja keuangan berdasarkan secara antar waktu atau antar periode , dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.

2. *Cross sectional approach* , yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah digunakan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan .

Dari kedua metode tersebut dapat disimpulkan bahwa metode ini diharapkan akan dapat dibuat satu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang sangat baik , baik , sedang/normal , tidak baik , dan sangat tidak baik .

- d. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan .

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk dapat melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh setiap perusahaan .

- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan .

## **2.3. Analisis Rasio**

### **2.3.1. Pengertian Rasio Keuangan**

Menurut (Hery, 2015) rasio keuangan merupakan dari analisis keuangan . Analisis rasio adalah analisis yang dapat dilakukan dan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan . Analisis rasio dapat mengungkapkan hubungan-hubungan yang ada dan penting dalam

perkiraan laporan keuangan untuk digunakan dalam mengevaluasi kondisi keuangan dari kinerja perusahaan tersebut .

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu analisis yang digunakan dalam keuangan yang sangat populer yang telah banyak digunakan di kalangan perusahaan atas dan menengah .Agar hasil sebuah laporan keuangan dapat bermakna dimasa yang akan datang , sebaiknya rasio yang dipergunakan dapat mengacu pada hubungan ekonomis yang sangat penting .

Menurut (Kasmir, 2015) rasio keuangan adalah sebuah aktifitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam satu periode tertentu dan melakukan aktifitas yang sudah dilakukan dan dituangkan dalam angka-angka , baik dalam bentuk mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing . Angka-angka yang ada dalam laporan keuangan menjadi sangat kurang berarti jika dilakukan dalam satu sisi saja . Artinya jika hanya di lakukan dengan melihat apa adanya . Angka-angka ini akan menjadi lebih berarti jika dilakukan perbandingan dengan komponen-komponen yang lainnya.

Menurut (Hery, 2016) rasio keuangan adalah suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat untuk mengukur dan menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan . Rasio keuangan merupakan bentuk dalam angka-angka yang diperoleh dari hasil suatu perbandingan .

Berdasarkan definisi rasio keuangan menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan suatu hasil hitungan yang dapat dipergunakan untuk menganalisis suatu laporan keuangan yang tertera di suatu perusahaan .

### 2.3.2. Keunggulan Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang sangat sering dilakukan untuk mengetahui baik tidaknya laporan keuangan pada perusahaan tersebut . Dan menjadikan perbandingan antara kinerja keuangan dengan hasil laporan keuangan pada perusahaan . Menurut (Hery, 2016) analisis rasio keuangan memiliki beberapa keunggulan , Keunggulannya adalah sebagai berikut :

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang dapat mempermudah pembacanya dalam menafsirkan laporan tersebut .
2. Rasio merupakan pengganti yang cukup sederhana dari suatu informasi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang pada dasarnya sangat rinci dan sangat rumit . Dengan rasio bisa lebih mudah untuk membandingkan suatu perusahaan terhadap perusahaan lainnya dengan perbandingan secara periodik (*time series*) .
3. Dengan rasio dapat lebih mudah untuk melihat tren perusahaan serta dapat melakukan prediksi dimasa yang akan datang .
4. Rasio dapat mengidentifikasi posisi perusahaan dalam industry
5. Rasio sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan pada instansi atau perusahaan .
6. Dengan rasio bisa lebih mudah untuk membandingkan suatu perusahaan terhadap perusahaan lainnya dengan perbandingan secara periodik (*time series*) .
7. Dengan rasio dapat lebih mudah untuk melihat tren perusahaan serta dapat melakukan prediksi dimasa yang akan datang .

### 2.3.3. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Jenis-jenis rasio keuangan dapat dipergunakan untuk menilai secara khusus laporan keuangan perusahaan, Menurut (Hery, 2016) jenis-jenis laporan keuangan adalah sebagai berikut :

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi suatu kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia dilaporan keuangan tersebut. Rasio likuiditas terdiri atas :

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*) , merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia .
  - b. Rasio Sangat Lancar atau Rasio Cepat (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*), merupakan rasio yang menunjukkan suatu kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar, tanpa memperhitungkan suatu persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya seperti perlengkapan dibayar dimuka .
  - c. Rasio Kas (*Cash Ratio*) , merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur seberapa besar suatu uang kas dan setara kas yang tersedia untuk dapat membayar utang dalam jangka waktu yang pendek .
- #### 2. Rasio solvabilitas atau rasio struktur modal atau rasio leverage merupakan suatu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam

memenuhi kewajiban-kewajibannya . sama halnya dengan rasio likuiditas , rasio ini juga dapat dan diperlukan untuk memenuhi jangka pendeknya . Rasio solvabilitas terdiri dari :

- a. Rasio Utang (*Debt Ratio*) , adalah rasio yang dapat dipergunakan untuk dapat mengukur perbandingan antara total utang dan total aset . Rasio ini juga sering dinamakan sebagai rasio utang terhadap total aset (*Debt to Asset Ratio* .
  - b. Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) , merupakan suatu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur skala perbandingan antara total utang dengan total ekuitas .
  - c. Rasio utang jangka panjang terhadap Ekuitas (*Long Term to Equity Ratio*) , adalah ratio untuk mengukur perbandingan antara utang jangka panjang dengan keseluruhan total ekuitas .
  - d. Rasio kelipatan bunga dengan yang dihasilkan (*Times Interest Earned Ratio*) , adalah rasio yang dapat menunjukkan sejauh mana suatu kemampuan perusahaan dalam menyebar bunga . Dapat diartikan kemampuan perusahaan dapat diukur dengan jumlah laba sebelum bunga dan pajak .
  - e. Rasio laba operasional terhadap kewajiban (*Operating Income to Liabilities Ratio*) , merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban . Dan mengukur kemampuan perusahaan tersebut dari jumlah laba operasional nya .
3. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah rasio yang dapat digunakan dalam mengukur suatu tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaannya . Rasio aktivitas juga di kenal sebagai rasio pemanfaatan aset , yaitu rasio yang dapat digunakan untuk menilai suatu efektivitas dan intensitas aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan pada perusahaan tersebut . Rasio aktivitas terdiri atas :

- a. Perputaran piutang usaha (*Accounts Receivable Turn Over*) , rasio yang dapat di pergunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang usaha atau berapa dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode di perusahaan .
- b. Perputaran persediaan (*Inventory Turn Over*) , adalah rasio yang digunakan dalam mengukur berapa dana yang tertanam dalam suatu persediaan yang akan di putar dalam satu periode .
- c. Perputaran modal kerja (*Working Capital Turn Over*) , Merupakan rasio yang dapat digunakan untuk melihat dan mengukur keefektifan modal kerja yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan suatu penjualan dalam perusahaan .
- d. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*) , merupakan rasio yang dapat digunakan dalam mengukur keefektifan aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan suatu penjualan .
- e. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*) , adalah rasio yang dapat dipergunakan dalam mengukur berapa jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ada dalam total aset .



#### 4. Rasio Profitabilitas

Rasio ini adalah rasio yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba . Rasio profitabilitas dapat dibedakan menjadi dua jenis , yaitu :

- a. Hasil pengembalian atas aset (*Return on Assets*) , merupakan rasio yang dapat di gunakan untuk menunjukkan hasil *return* atas penggunaan aset perusahaan untuk menciptakan laba bersih . Rasio ini juga dapat digunakan dalam mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan digunakan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset .
- b. Hasil pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*) , merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih . Rasio ini juga dapat digunakan dalam mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dapat dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total ekuitas . saham dengan perusahaan investee .

#### 5. Rasio penilaian atau Rasio Ukuran Pasar

Rasio penilaian atau rasio ukuran pasar adalah rasio untk mengestimasi nilai intrinsik suatu perusahaan (nilai saham) . Rasio ini terdiri atas :

- a. Laba per lembar saham biasa (*Earning per Share*) , rasio ini merupakan alat mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa . Rasio ini dapat menunjukkan keterkaitan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan pemegang paling menunjukkan hasil dari perbandingan antara harga pasar perlembar saham dengan laba per saham .

- b. Imbal hasil dividen (*Dividen Yield*) , merupakan rasio yang menunjukkan hasil dari suatu perbandingan antara dividen tunai dengan harga pasar perlembar saham .Dan rasio ini digunakan untuk mengukur *return* atas investasi saham .
- c. Rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) , merupakan rasio yang menunjukkan hasil dari pebandingan antara dividen tunai dengan lembar saham dengan laba persaham yang dapat dialokasikan dalam bentuk dividen .
- d. Rasio harga terhadap nilai buku (*Price to Book Value Ratio*) , rasio ini digunakan untuk menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar perlembar saham dengan nilai buku per lembar saham.

## **2.4. Rasio Likuiditas**

### **2.4.1. Pengertian Rasio Likuiditas**

Menurut (Hery, 2016) rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendek nya . Rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo pada waktunya .

Menurut (Kasmir, 2015) rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan dalam mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan , dengan membandingkan suatu komponen yang ada pada neraca , yaitu total aktiva lancar dan total passive lancar , rasio likuiditas dapat melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

Menurut (Irham Fahmi, 2017) rasio likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu , kewajiban yang harus diperoleh dalam likuiditas seperti pembayaran listrik , telfon , air PDAM , gaji karyawan , dan berupa gaji-gaji lainnya .

Berdasarkan pengertian likuiditas menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang dipergunakan untuk memenuhi atas kewajiban jangka pendek suatu perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban perusahaan tersebut .Dan rasio likuiditas juga sering disebut sebagai rasio modal kerja yang dipergunakan untuk mengukur seberapa likuid nya suatu perusahaan itu , Rasio modal kerja dapat dihitung dengan membandingkan antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar .

#### **2.4.2. Tujuan Dan Manfaat Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan . Rasio ini tidak hanya dapat berguna bagi perusahaan saja, tetapi juga dapat berguna untuk pihak luar perusahaan .

Melalui rasio likuiditas , pemilik perusahaan dapat menilai secara langsung bagaimana manajemen perusahaan yang bersangkutan dalam mengelola dana yang telah di percayakannya . Menurut (Hery, 2016) berikut adalah tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan :

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dan utang yang akan segera jatuh tempo
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.

- c. Untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar tanpa memperhitungkan suatu persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya.
- d. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek .
- e. Sebagai alat perencanaan keuangan dimasa mendatang terutama yang dapat berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek .
- f. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas suatu perusahaan dari waktu ke waktu dengan cara membandingkannya selama beberapa periode tertentu.

#### **2.4.3. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas**

Jenis-jenis rasio likuiditas menurut(Hery, 2016) adalah sebagai berikut :

##### **1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)**

Rasio lancar merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang secepat nya akan jatuh tempo . Rasio ini juga dikatakan sebagai rasio yang dapat menggambarkan seberapa jumlah ketersediaan aset lancar yang di miliki suatu perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar . Oleh sebab itu , rasio lancar di hitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar .

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar menurut (Hery, 2016) :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

## 2. Rasio Sangat lancar (*Quick Ratio atau Acid Test Ratio*)

Rasio ini merupakan rasio yang dapat dipergunakan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibana jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar , tidak termasuk persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya . Adapun rumus yang digunakan dalam mengitung rasio sangat lancar menurut (Hery, 2016) sebagai berikut :

$$\text{Rasio sangat lancar} = \frac{\text{kas} + \text{sekuritas jangka pendek} + \text{piutang}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

## 3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio Kas adalah rasio yang dapat digunakan perusahaan dalam mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek , dan menggambarkan dimana kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas atau setara kas yang ada pada laporan tersebut. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengetahui rasio kas menurut (Hery, 2016) :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{kas dan setar kas}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

## 2.5. Rasio Aktivitas

### 2.5.1. Pengertian Rasio Aktivitas

Menurut (Hery, 2016) rasio aktivitas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki suatu perusahaan . Dan mengukur efesiensi suatu perusahaan dalam

memanfaatkan sumber daya yang ada . Rasio aktivitas juga dapat di gunakan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan suatu aktivitas sehari-hari dalam perusahaan tersebut .

Menurut (Kasmir, 2015) rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengetahui dan mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya . Dan rasio ini sering di gunakan juga untuk mengrtahui secara detail dengan efektivitas perusahaan dalam melakukan bidang penjualan dan yang lainnya .

Menurut (Irham Fahmi, 2017) rasio aktivitas merupakan rasio yang dapat menggambarkan sudah sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan guna menunjang aktivitas perusahaan , yang melihat dimana penggunaan aktivitas ini dapat dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud dapat memperoleh hasil yang maksimal .

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian rasio aktivitas merupakan suatu gambaran perusahaan untuk meningkatkan efesiensi dan efektivitas kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada pada perusahaan tersebut .

### **2.5.2. Tujuan Dan Manfaat Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas di kenal sebagai rasio pemanfaatan aset , yaitu rasio yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas dan intensitas aset suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan .

Menurut (Hery, 2016) tujuan dan manfaat rasio aktivitas adalah sebagai berikut :

- a. Dapat mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam suatu piutang usaha yang berputar dalam satu periode
- b. Menghitung lamanya rata-rata penagihan piutang usaha , serta sebaliknya dapat mengetahui berapa hari rata-rata piutang usaha yang tidak dapat ditagih .
- c. Untuk menilai efektif atau tidaknya aktivitas suatu penagihan piutang usaha yang telah dilakukan selama beberapa periode .
- d. Untuk menghitung lamanya rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhir terjual .
- e. Dalam menilai efektif tidaknya aktivitas penjualan persediaan barang dagang yang telah dilakukan selama beberapa periode .
- f. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa besar tingkat penjualan yang dapat di capai dari setiap rupiah modal kerja yang digunakan .
- g. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam aset tetap berputar dalam satu periode atau berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah aset tetap yang digunakan .
- h. Dalam mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam total aset berputar dalam beberapa periode , dan berapa besar nya tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah total aset yang di gunakan .

### **2.5.3. Jenis-Jenis Rasio Aktivitas**

Jenis-jenis rasio aktivitas menurut (Hery, 2016) adalah sebagai berikut :

1. Perputaran Piutang Usaha (*Accounts Receivable Turn Over*)

Perputaran piutang usaha merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam suatu piutang usaha yang akan berputar dalam satu periode atau berapa lama rata-rata penagihan piutang usahanya. Menurut (Hery, 2016) rumus yang digunakan dalam perputaran piutang usaha adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio perputaran piutang usaha} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{Rata-rata piutang usaha}}$$

2. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Perputaran Persediaan adalah rasio yang digunakan dalam mengukur berapa dana yang tertanam dalam suatu persediaan yang akan di putar dalam satu periode. Rumus yang digunakan dalam menghitung persediaan menurut (Hery, 2016) adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio perputaran persediaan} = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

3. Perputaran modal kerja (*Working Capital Turn Over*)

Perputaran modal kerja merupakan rasio yang dapat digunakan untuk melihat dan mengukur keefektifan modal kerja yang di miliki perusahaan dalam menghasilkan suatu penjualan dalam perusahaan. Rumus yang digunakan dalam menghitung perputaran modal kerja menurut (Hery, 2016) adalah sebagai berikut

$$\text{Rasio perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata aset lancar}}$$

4. Perputaran Aset tetap (*Fixed Assets Turnover*)



Merupakan rasio yang dapat digunakan dalam mengukur keefektifan aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan suatu penjualan . Rumus yang digunakan dalam menghitung perputaran aset tetap menurut (Hery, 2016) adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio perputaran aset tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata aset tetap}}$$

5. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*) , adalah rasio yang dapat dipergunakan dalam mengukur berapa jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ada dalam total aset . Rumus yang digunakan dalam menghitung perputaran total aset menurut (Hery, 2016) adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio perputaran total aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata total aset}}$$

## **2.6. Neraca**

### **2.6.1. Pengertian Neraca**

Menurut (Hery, 2016) neraca merupakan suatu hasil laporan keuangan yang mencatat bagian dari aset , kewajiban , dan ekuitas pemegang saham pada suatu tanggal tertentu . Pada neraca hubungan antara aset lancar dengan kewajiban lancar dapat dipergunakan untuk mengevaluasi tingkat likuiditas pada perusahaan yang akan di teliti , neraca dapat juga digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi seberapa efisien aset perusahaan yang telah di gunakan untuk menciptakan pendapatan atau penjualan pada perusahaan .

Menurut (Irham Fahmi, 2017) neraca dapat menggambarkan tentang kondisi atau situasi total aset serta berbagai item lainnya yang termasuk pada

neraca , informasi tersebut dapat dijadikan sebagai alat dalam mendukung proses pengambilan suatu keputusan .

Menurut (Kasmir, 2015) neraca merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan yang penting bagi pihak perusahaan . Neraca berbentuk suatu ringkasan posisi laporan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik .

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa neraca merupakan suatu ringkasan laporan keuangan yang disusun secara garis besar saja dan tidak mendetail , neraca juga disebut dengan pencatatan pada laporan posisi keuangan dengan pencatatan pada bagian aktiva , kewajiban , modal perusahaan dan yang lainnya .

### **2.6.2. Manfaat Informasi Neraca**

Ada beberapa manfaat informasi neraca yang terdapat pada neraca menurut (Irham Fahmi, 2017) sebagai berikut :

- a. Dapat dilihat kondisi dan situasi laporan keuangan perusahaan pada bagian aktiva dan pasiva perusahaan secara langsung .
- b. Bagi investor dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam menetapkan keputusan pada perusahaan , contohnya seperti keinginan perusahaan dalam berinvestasi atau tidak .
- c. Secara langsung bahwa neraca dapat memperlihatkan informasi kondisi perusahaan pada likuiditas terutama pada posisi rasio lancar .
- d. Informasi yang dipaparkan neraca akan menjadi sangat bermanfaat bagi perusahaan pada saat dipergunakan sebagai salah satu pendukung dalam

pengambilan keputusan terutama dengan menempatkan dan memasukan angka-angka yang terdapat dineraca pada formula yang dipakai .

### **2.6.3. Komponen Neraca**

Menurut (Hery, 2016) komponen pada neraca terbagi menjadi tiga komponen yaitu sebagai berikut :

#### 1. Aset

Aset merupakan manfaat ekonomi yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang berada pada saldo normal debit. Aset terdiri dari piutang usaha , persediaan , biaya di bayar dimuka dan aset tidak berwujud . Aset diperoleh atau dikendalikan oleh suatu entitas sebagai hasil dari transaksi-transaksi dan peristiwa dimasa yang lalu .

#### 2. Utang

Utang adalah pengorbanan atas manfaat ekonomi yang mungkin saja terjadi dimasa depan , utang secara garis besar terdiri dari utang usaha, utang non usaha dan hutang pajak . untuk menyerahkan aset atau memberikan jasa kepada entitas lainnya dimasa yang akan datang sebagai hasil dari suatu transaksi atau peristiwa yang lalu .

#### 3. Ekuitas

Ekuitas adalah kepemilikan atau kepentingan residu dalam aset entitas , yang masih tersisa setelah dikurangi dengan kewajiban pada perusahaan yang berfungsi sebagai sumber keuangan utama sebelum perusahaan memperoleh pendapatan dan laba dari produk atau jasa di hasilkan.

Berdasarkan definisi di atas , berikut adalah beberapa penjelasan yang terkait dengan aset , utang dan ekuitas :

a. Mungkin terjadi

Akuntansi merupakan ilmu yang tidak pasti dan kegiatan bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan selalu diliputi oleh ketidakpastian .

b. Manfaat ekonomi dimasa depan

Walaupun neraca meringkas hasil dari transaksi dan peristiwa dimasa yang lalu , tetapi tujuannya tidak lain adalah dapat dipergunakan untuk membantu dalam memprediksi laporan keuangan perusahaan dimasa yang akan datang dan dapat memberikan manfaat pada perusahaan tersebut.

c. Diperoleh atau dikendalikan

Jika perusahaan secara ekonomi mengendalikan manfaat ekonomi dimasa depan atau dalam jangka waktu tertentu dari suatu item , item tersebut dapat dikualifikasi sebagai suatu aset , baik apakah yang dimiliki atau tidak secara hukum . Jadi meskipun aset secara hukum di katakana telah dijual, namun apabila secara fisik masih di pergunakan manfaatnya oleh perusahaan , aset tersebut tetap akan masuk dan tetap diperhitungkan dalam neraca perusahaan sebagai aset .

d. Menyerahkan aset atau membrikan jasa

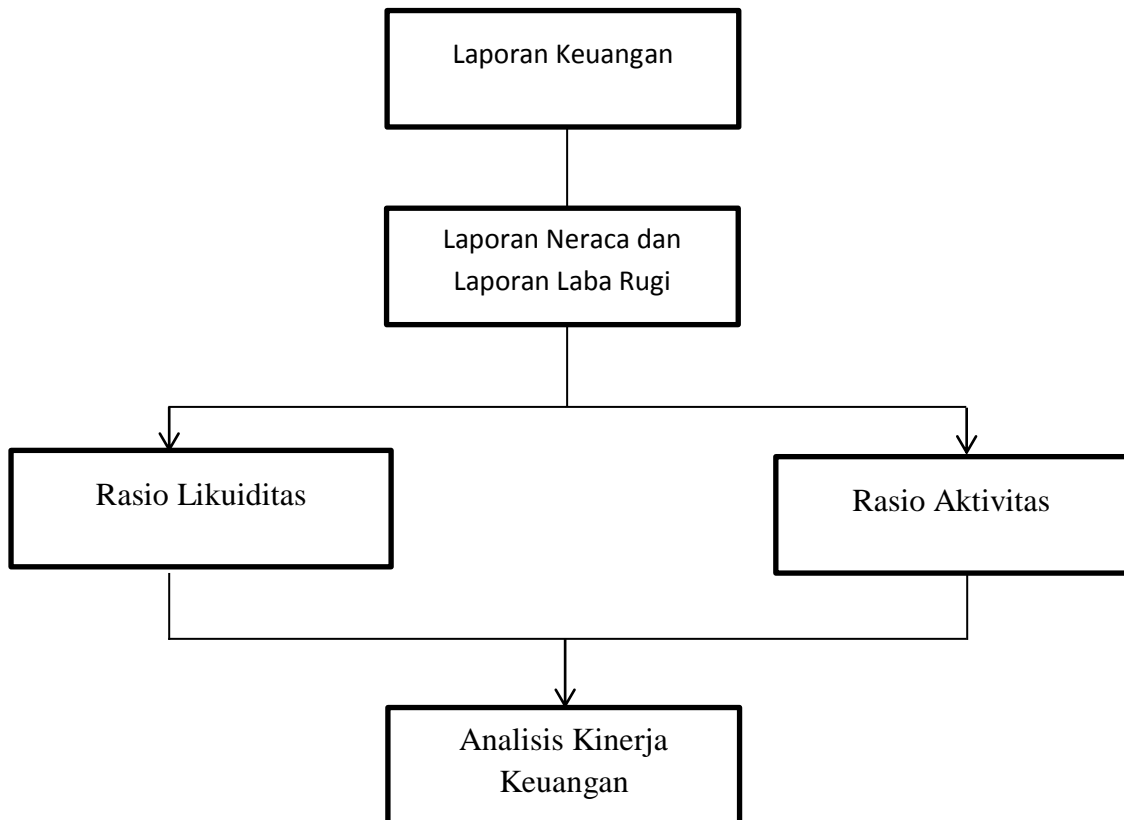
Jika kebanyakan utang melibatkan kewajiban untuk menyerahkan aset dimasa mendatang . Akan tetapi , kewajiban untuk memberikan jasa adalah termasuk utang . Contohnya adalah pendapatan yang di terima dimuka atas pembayaran uang sekolah *tuition fee*.

- e. Transaksi atau peristiwa dimasa lalu

Aset dan utan timbul dari transaksi atau peristiwa yang telah terjadi.

## 2.7. Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.1**



*Sumber : Penulis*

## 2.8. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu dari (Mait, 2013) dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk” . Dari hasil penelitian bahwa jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan pengukuran rasio likuiditas , solvabilitas , aktivitas , dan profitabilitas . Dan data serta

informasi penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia . Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan baik (*liquid*) dan dari rasio likuiditas menunjukkan bahwa modal perusahaan tidak mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor , sehingga perusahaan dikatakan dalam keadaan tidak baik (*insolvable*) . Ditinjau dari rasio aktivitas menunjukkan peningkatan pada setiap tahunnya sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan baik dan pada rasio profitabilitas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan yang baik .

2. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh (Pongoh, 2013) dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk” . Hasil penelitian bahwa rasio likuiditas secara keseluruhan dimana dalam keadaan baik , meski selama kurun waktu dari tahun 2009-2011 berfluktuasi . Dan berdasarkan rasio solvabilitas keadaan perusahaan dalam posisi *solvable* karena modal perusahaan dalam keadaan cukup untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor , dan pada rasio profitabilitas secara keseluruhan perusahaan berada dalam posisi yang baik . Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dimana menggunakan pengukuran rasio rentabilitas , rasio likuiditas , dan profitabilitas .
3. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Helmi, 2014) dengan judul “analisis rasio aktivitas untuk menilai kinerja keuangan pada toko libra comindo

media komputer di kecamatan masamba kabupaten luwu utara” . Penelitian ini menggunakan metode analisis yaitu perputaran total aktiva , perputaran piutang , perputaran persediaan , perputaran modal kerja dan perputaran aktiva tetap .Dari hasil penelitian maka dapat dianalisis dari kelima rasio aktivitas hanya tiga yang mampu membuktikan sebuah hipotesis dalam penelitian ini yaitu rasioo aktivitas yang dicapai oleh Toko Libra Comindo Media Komputer di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara mengalami peningkatan setiap tahun nya yaitu perputaran piutang , perputaran modal kerja , seta perputaran aktiva tetap . Sedangkan dengan kedua aktivitas yaitu perputaran total aktiva dan perputaran persediaan masih kurang sehat .

4. Penelitian selanjutnya dengan judul “A Financial Ratio Analysis of Commercial Bank Performance in South Africa” oleh (Kumbirai, 2010) menggunakan rasio keuangan untuk mengukur kinerja profitabilitas , likuiditas , kualitas kredit dari lima besar selatan Bank Komersial Berbasis di Afrika hasil penelitian ini bahwa kinerja bank secara keseluruhan meningkat pesat dalam dua tahun pertama analisis . Perubahan signifikan trend pada awal krisis keuangan global pada tahun 2007 , dengan mencapai puncak selama 2008-2009 hal ini mengakibatkan turunnya profitabilitas , rendahnya likuiditas dan memburuknya kualitas kredit di Perbankan Afrika Selatan .
5. Penelitian selanjut nya dengan judul “An Analysis of the Financial Performance of Selected Savings and Credit Co-Operative Societies in

Botswana “ oleh (Sathyamoorthi, Mbekomize, Radikoko, & Wally-Dima, 2016) hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara rasio laba bersih dan modal yang digunakan. Analisis ukuran umum lima tahun juga mengungkapkan pertumbuhan pendapatan dan status keuangan masyarakat terpilih. Struktur modal masyarakat-masyarakat ini dicirikan oleh bagian substansial dari dana internal



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif , pengertian deskriptif kuantitatif menurut (Sugiyono, 2017) adalah penelitian yang menggunakan analisis data dengan menggunakan laporan keuangan yang tersedia pada perusahaan tersebut dan menganalisis dengan menggunakan rumus sesuai penelitian yang di lakukan .

#### **3.2. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data sekunder , data sekunder yaitu diperoleh dari objek penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen atau laporan-laporan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti yang meliputi laporan keuangan perusahaan seperti ( neraca , laporan laba rugi , ringkasan kinerja , dan sejarah singkat dari perusahaan ) yang telah melalui hasil pengolahan dari pihak perusahaan atau pihak lain pada PT . Supra Boga Lestari , Tbk Periode 2013 sampai dengan tahun 2017 . Data penelitian diperoleh melalui media internet dengan mengakses website di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) .

Data sekunder menurut (Grahita, 2017) merupakan data yang diperoleh dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan dan mempublikasikan , dan data sekunder merupakan data yang tidak langsung yang didapat dan dijadikan sebagai sumber informasi, dimana data sekunder ini dapat penulis peroleh dari studi kepustakaan.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara pengumpulan data yaitu :

a. Metode Dokumentasi

Menurut (Djam'an dan Aan Komariah, 2014) metode dokumentasi merupakan metode yang dapat diperoleh informasi bukan dari sebagai narasumber , tetapi memperoleh informasi dengan cara bermacam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada PT. Supra Boga Lestari , Tbk .

b. Studi Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari , mendalami , dan mengutip teori-teori atau konsep dari sejumlah literatur , baik buku , jurnal , maupun karya tulis lainnya yang sesuai dengan topik yang sesuai dengan materi penelitian yang di lakukan .

### 3.4. Teknik Pengolahan Data

Metode penelitian dan analisis yang dirancang harus sesuai dengan yang diteliti agar mendapatkan hasil yang akurat . Pada dasarnya yang terpenting dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas dan rasio aktivitas .

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio yang dapat di gunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang secepat nya akan jatuh tempo.Rasio ini juga dikatakan sebagai rasio

yang dapat menggambarkan seberapa jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki suatu perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar . Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar menurut (Hery, 2016) :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas adalah rasio yang dapat digunakan perusahaan dalam mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek , dan menggambarkan dimana kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengetahui rasio kas menurut (Hery, 2016) :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{kas dan setar kas}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

2. Rasio Aktivitas

a. Perputaran modal kerja (*Working Capital Turn Over*)

Perputaran modal kerja merupakan rasio yang dapat digunakan untuk melihat dan mengukur keefektifan modal kerja yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan suatu penjualan dalam perusahaan . Rumus yang di gunakan dalam menghitung perputaran modal kerja menurut (Hery, 2016) adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata aset lancar}}$$

b. Perputaran Aset tetap (*Fixed Assets Turnover*)

Merupakan rasio yang dapat digunakan dalam mengukur keefektifan aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan suatu penjualan . Rumus yang digunakan dalam menghitung perputaran aset tetap menurut (Hery, 2016) adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio perputaran aset tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata aset tetap}}$$

c. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*) , adalah rasio yang dapat dipergunakan dalam mengukur berapa jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ada dalam total aset . Rumus yang digunakan dalam menghitung perputaran total aset menurut (Hery, 2016) adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio perputaran total aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata total aset}}$$

### 3.5. Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013) populasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dibagian sektor jasa sub sektor perdagangan eceran ,berikut nama-nama

perusahaan yang tercantum di bagian perdagangan eceran yang dapat dilihat pada tabel 3.1 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Daftar Perusahaan Sektor Jasa Sub Sektor Perdagangan Eceran**

<b>Nomor</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	AMRT	PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
2	ACES	PT . ACE HARDWARE INDONESIA TBK
3	MAPI	PT . MITRA ADIPERKASA TBK
4	RALS	PT.RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
5	LPPF	PT . MATAHARI DEPARTEMENT STORE TBK
6	RIMO	PT.RIMO INTERNATIONAL LESTARI TBK
7	TELE	PT. TIPHONE MOBILE INDONESIA TBK
8	ERAA	PT.ERAJAYA SWASEMBADA TBK
9	MCAS	PT . M CASH INTEGRASI TBK
10	DIVA	PT.DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA TBK
11	NFCX	PT . NFC INDONESIA TBK
12	MPPA	PT. MATAHARI PUTRA PRIMA TBK
13	TRIO	PT . TRIKOMSEL OKE TBK
14	MKNT	PT . MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA TBK
15	SKYB	PT. NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA TBK
16	ECII	PT. ELECTRONIC CITY INDONESIA TBK
17	HERO	PT. HERO SUPERMARKET . TBK
18	DAYA	PT . DUTA INTIDAYA TBK
19	KIOS	PT. KIOSON KOMERSIAL INDONESIA TBK
20	CSAP	PT . CATUR SENTOSA ADIPRANA TBK
21	MAPA	PT.MAP AKTIF ADIPERKASA TBK
22	MIDI	PT.MIDI UTAMA INDONESIA TBK
23	RANC	PT.SUPRA BOGA LESTARI TBK
24	GLOB	PT. GLOBAL TEleshop TBK
25	KOIN	PT. KOKOH INTI AREBAMA TBK
26	SONA	PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY TBK

*Sumber : www.idx.co.id*

### 3.5.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive sampling* dimana sampel dipilih memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor jasa sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2013-2017 . Pada tabel 3.2 tercantum nama-nama perusahaan nya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

#### **Daftar Perusahaan Sektor Jasa Sub Sektor Perdagangan Eceran**

<b>Nomor</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	AMRT	PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
2	ACES	PT . ACE HARDWARE INDONESIA TBK
3	MAPI	PT . MITRA ADIPERKASA TBK
4	RALS	PT.RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
5	LPPF	PT . MATAHARI DEPARTEMENT STORE TBK
6	RIMO	PT.RIMO INTERNATIONAL LESTARI TBK
7	TELE	PT. TIPHONE MOBILE INDONESIA TBK
8	ERAA	PT.ERAJAYA SWASEMBADA TBK
9	MCAS	PT . M CASH INTEGRASI TBK
10	DIVA	PT.DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA TBK
11	NFCX	PT . NFC INDONESIA TBK
12	MPPA	PT. MATAHARI PUTRA PRIMA TBK
13	TRIO	PT . TRIKOMSEL OKE TBK
14	MKNT	PT . MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA TBK
15	SKYB	PT. NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA TBK
16	ECII	PT. ELECTRONIC CITY INDONESIA TBK
17	HERO	PT. HERO SUPERMARKET . TBK
18	DAYA	PT . DUTA INTIDAYA TBK
19	KIOS	PT. KIOSON KOMERSIAL INDONESIA TBK

Nomor	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
20	CSAP	PT . CATUR SENTOSA ADIPRANA TBK
21	MAPA	PT.MAP AKTIF ADIPERKASA TBK
22	MIDI	PT.MIDI UTAMA INDONESIA TBK
23	RANC	PT.SUPRA BOGA LESTARI TBK
24	GLOB	PT. GLOBAL TEleshop TBK
25	KOIN	PT. KOKOH INTI AREBAMA TBK
26	SONA	PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY TBK

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit.  
Pada tabel 3.3 tercantum nama-nama perusahaan nya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Daftar Perusahaan Sektor Jasa Sub Sektor Perdagangan Eceran**

Nomor	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AMRT	PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
2	ACES	PT . ACE HARDWARE INDONESIA TBK
3	MAPI	PT . MITRA ADIPERKASA TBK
4	RALS	PT.RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
5	LPPF	PT . MATAHARI DEPARTEMENT STORE TBK
6	RIMO	PT.RIMO INTERNATIONAL LESTARI TBK
7	TELE	PT. TIPHONE MOBILE INDONESIA TBK
8	ERAA	PT.ERAJAYA SWASEMBADA TBK
9	MCAS	PT . M CASH INTEGRASI TBK
10	MPPA	PT. MATAHARI PUTRA PRIMA TBK
11	TRIO	PT . TRIKOMSEL OKE TBK
12	MKNT	PT . MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA TBK
13	SKYB	PT. NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA TBK
14	ECII	PT. ELECTRONIC CITY INDONESIA TBK
15	HERO	PT. HERO SUPERMARKET . TBK
16	DAYA	PT . DUTA INTIDAYA TBK
17	KIOS	PT. KIOSON KOMERSIAL INDONESIA TBK
18	CSAP	PT . CATUR SENTOSA ADIPRANA TBK
19	MIDI	PT.MIDI UTAMA INDONESIA TBK

Nomor	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
20	RANC	PT.SUPRA BOGA LESTARI TBK
21	GLOB	PT. GLOBAL TEleshop TBK
22	KOIN	PT. KOKOH INTI AREBAMA TBK
23	SONA	PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY TBK

Sumber : *www.idx.co.id*

3. Perusahaan yang bergerak di bidang ritel khusus kebutuhan pokok pangan  
Pada tabel 3.4 tercantum nama-nama perusahaan nya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

**Nama Perusahaan Yang Bergerak di Bidang Kebutuhan Pangan**

Nomor	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT.Supra Boga Lestari, Tbk	RANC
2	PT.Hero Supermarket , Tbk	HERO

Sumber : *www.idx.co.id*

4. Perusahaan sektor jasa sub sektor perdagangan ecean yang mempunyai data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan bergerak dibidang kebutuhan pangan . Pada tabel 3.5 tercantum nama-nama perusahaan nya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.5**

**Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian**

Nomor	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT.Supra Boga Lestari, Tbk	RANC
2	PT.Hero Supermarket , Tbk	HERO

Sumber : *www.idx.co.id*

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk



dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Atau analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa di pahami, dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi yang berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Pengolahan data terhadap penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik dan prosedur sebagai berikut :

1. Teknik deskriptif , digunakan untuk mengelolah dan membaca data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian . Pengolahan data dengan dilakukannya melalui perhitungan analisis rasio dengan mengolah data pada posisi laporan keuangan lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Hasil analisis dapat disajikan dalam bentuk tabel , grafik , atau pun diagram yang di harapkan dapat memperkuat interpretasi data dan dapat menggambarkan hasil penelitian sesuai dengan sifat penelitian deskriptif , serta pada akhirnya dapat memenuhi tujuan penelitian dan menjawab rumusan permasalahan .
2. Teknik Kualitatif , dengan cara memilih informasi dari hasil pengolahan data berdasarkan komponen-komponen penelitian yang dilakukan sehingga informasi tersebut mampu mendukung hasil studi dan dapat dipertanggung

jawabkan secara akademis , termasuk dalam rangka pengambilan kesimpulan dan pemberian rekomendasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dermawan Sjahrial dan Djahotman Purba. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 2). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Djam'an dan Aan Komariah. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Ke enam). Bandung: Alfabeta.
- Grahita. (2017). *Metode Riset Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Helmi. (2014). ANALISIS RASIO AKTIVITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA TOKO LIBRA COMINDO MEDIA KOMPUTER DI KECAMATAN MASAMBA KABUPATEN LUWU UTARA, *1*(2), 1–9.
- Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (Pertama). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Pertama). Yogyakarta: Center for Academic Publishing Services.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. (Adiparmono, Ed.). Jakarta: PT Grasindo.
- Irham Fahmi. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. (Dimas Handi, Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Irham Fahmi. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. (Dimas Handi, Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kumbirai. (2010). A Financial Ratio Analysis of Commercial Bank Performance in South Africa. *Journal Compilation African Centre for Economics and Finance: African Centre for Economics and Finance*, *2*(1), 30–53.

- Mait, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA*, 6191(3), 619–628. <https://doi.org/10.1145/1863495.1863501>
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan (Ke empat)*. Yogyakarta: Liberty, Yogyakarta.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA (ISSN 2303-1174)*, 1(3), 669–679.
- Sathyamoorthi, C. R., Mbekomize, C. J., Radikoko, I., & Wally-Dima, L. (2016). An Analysis of the Financial Performance of Selected Savings and Credit Co-Operative Societies in Botswana. *International Journal of Economics and Finance*, 8(8), 180. <https://doi.org/10.5539/ijef.v8n8p180>
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- V. Wiratna Sujawerni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka baru press.

## CURRICULUM VITAE



Nama : Sri Puspa

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Kijang, 24 April 1997

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Email : Srip23628@gmail.com

Alamat : Kp,Beringin . Indah . Timur (Kijang)

Pendidikan : - SD Negeri 002 Bintan Timur  
- SMP Negeri 1 Bintan Timur  
- SMA Negeri 1 Bintan Timur  
- STIE Pembangunan Tanjungpinang